

# BAHAN AJAR

## MODEL KEMITRAAN KELUARGA DENGAN SEKOLAH DASAR



PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT  
TAHUN 2016



# **BAHAN AJAR**

## **MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK**

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
(PPPAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT  
TAHUN 2016

## **A. TUJUAN**

Secara umum yang diharapkan dari materi “Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak” adalah :menanamkan anak agar terbiasa dan senang membaca

Secara lebih rincinya tujuan yang diharapkan agar peserta mampu :

- Menumbuhkan dan menanamkan minat baca sejak anak usia dini;
- Menumbuhkan dan mengembangkan minat dan pengalaman belajar anak
- Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri;
- Membantu pengembangan kecakapan membaca;

### **Petunjuk Penggunaan**

1. Membaca dan menelaah bacaan dibawah ini
2. Diskusikan dengan teman atau instruktur apabila menemui kendala atau masalah
3. Menerapkan di keluarga

## **B. URAIAN MATERI**

### **1. Minat Baca Anak**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang. Salah satu penyebab rendahnya SDM adalah kurangnya minat belajar masyarakat. Awal masuknya ilmu pengetahuan adalah dengan membaca, oleh karena itu penumbuh kembangan kegiatan membaca perlu digalakkan. Ketika masyarakat kita sudah jauh dari budaya belajar dapat dipastikan kebodohan akan semakin meluas. Menurut survey *United Nations Education, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* tahun 2011, rendahnya minat baca ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat bacat inggi). Sedangkan rata-rata indeks membaca di



negera-negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Untuk di kawasan ASEAN sendiri, Indonesia menempati urutan ketiga terbawah atau berada diatas Kamboja dan Laos.

Pada umumnya minat baca masyarakat Indonesia terutama pada anak-anak relatif rendah, dengan rendahnya minat baca pada

masyarakat dapat mengakibatkan ketertinggalan. Sebab kita tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, dimana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan minat baca pada masyarakat sejak usia dini. Dalam menanamkan minat baca dapat dilaksanakan di sekolah dan di rumah. Di sekolah, guru dapat mengkondisikan siswa agar gemar membaca melalui perpustakaan sekolah dan sumber belajar lainnya. Sedangkan di rumah dengan membiasakan anak untuk membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya dengan mengadakan koleksi buku di rumah sebagai perpustakaan kecil. Dengan menumbuhkannya minat baca sejak dini atau sejak mereka mulai dapat membaca, diharapkan budaya membaca masyarakat Indonesia dapat ditingkatkan.

## 2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca

Ada beberapa faktor yang menjadi sebab rendahnya minat baca pada masyarakat kita, salah satunya yaitu adalah :

- a) Masih rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah.
- b) Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak-anak/siswa/mahasiswa harus membaca buku (lebih banyak lebih baik), mencari informasi/pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan, mengapresiasi karya-karya ilmiah, filsafat, sastra dsb.



- c) Banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku
- d) Banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, *night club*, mall, supermarket, *play station*.
- e) Budaya baca memang belum pernah diwariskan nenek moyang kita.
- f) Sarana untuk memperoleh bacaan, seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka.
- g) Harga buku yang relatif masih mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat..
- h) Minimnya koleksi buku diperpustakaan serta kondisi perpustakaan yang tidak memberikan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan.

### 3. Upaya Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini.

Setelah di jelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca, pula strategiyang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usia dini antara lain yaitu sebagai berikut:



ada

- a) peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan atau sumber belajar lainnya.
- b) Menekan harga buku bacaan maupun buku pelajaran agar terjangkau oleh daya beli masyarakat.
- c) Buku bacaan dikemas dengan gambar-gambar yang menarik.
- d) Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak-anak. Baik di rumah maupun di sekolah.
- e) Menumbuhkan minat baca sejak dini.
- f) Meningkatkan frekuensi pameran buku di setiap kota/kabupaten
- g) Di rumah orang tua memberikan contoh membaca untuk anak-anaknya.

#### **4. Strategi Orang tua Dalam menanamkan Minat Baca**

Peran orang tua ataupun Peran keluarga sangat besar dalam perkembangan membaca anak. Hasil riset menunjukkan bahwa anak pada umumnya mulai belajar membaca dan menulis dari



orang tua di rumah. Mereka akan gemar membaca jika melihat orang tua atau anggota keluarga lain di rumah sering membaca buku, koran, atau majalah. Anak sebenarnya sudah bisa dirangsang untuk gemar membaca bahkan ketika masih dalam kandungan ibunya. Bahkan seperti yang sudah di sebutkan Glenn Doman dalam bukunya “Mengajar Bayi Anda Membaca” menyebutkan bahwa anak usia 18 bulan hingga empat tahun memiliki “rasa ingin tahu” yang amat besar. Keingintahuan tersebut tidak hanya muncul ketika melihat simbol yang tertera dalam buku. Maka saat seperti itulah orang tua bisa memulai perannya untuk mengarahkan anak kepada bahan bacaan dalam upaya meningkatkan minat baca dan membudayakan membaca pada anak. Berikut strategi orang tua dalam menumbuhkan minat anak dalam membaca yaitu :

- a) Sediakan waktu luang untuk membacakan buku untuk anak anda setiap hari. Penelitian mengungkapkan bahwa dengan membacakan dengan suara lantang secara rutin kepada anak-anak akan menghasilkan perkembangan yang baik pada pemahaman membaca, kosa kata, dan pemenggalan kata. Baik anak anda dalam usia belum sekolah maupun yang sudah, hal itu akan membuat mereka berkeinginan untuk membaca dengan sendirinya.
- b) Kelilingi anak-anak anda dengan berbagai buku bacaan. Anak-anak yang memiliki berbagai macam jenis bacaan di rumahnya mendapatkan nilai lebih tinggi pada standarisasi



tes. Bujuklah anak anda untuk membaca dengan mengoleksi buku-buku bacaan yang menarik dan majalah yang se-suai dengan umur mereka. Letakkan buku bacaan di mobil, kamar mandi, tempat tidur, ruang keluarga, dan bahkan di ruang TV.

- c) Buatlah waktu membaca bersama keluarga. Sediakan waktu setiap hari 15 sampai 30 menit untuk seluruh anggota keluarga membaca bersama-sama dengan tenang. Dengan melihat anda membaca akan membuat anak anda ikut membaca. Hanya dengan berlatih 15 menit setiap hari cukup untuk meningkatkan minat baca mereka.
- d) Berikan dukungan pada berbagai aktivitas membaca mereka. Jadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan anak anda. Biarkan mereka membaca menu, rambu jalanan, petunjuk pada mainan, ramalan cuaca, acara TV, dan semua informasi praktis harian. Dan juga, pastikan mereka selalu memiliki bacaan untuk waktu luang mereka ketika sedang menunggu giliran saat pergi ke dokter, atau saat sedang di dalam mobil.
- e) Biasakan pergi ke perpustakaan. Ajak anak anda agar lebih banyak membaca dengan membawa mereka pergi ke perpustakaan setiap beberapa minggu untuk mendapatkan buku bacaan yang baru. Perpustakaan biasanya menyediakan program membaca untuk anak-anak segala usia dan mengembangkan minat membaca mereka.
- f) Ikuti terus perkembangan membaca anak anda. Cari tahu kemampuan membaca yang bagaimana untuk setiap level kelas. Kurikulum sekolah akan memberikan informasi tentang

ini. Ikuti terus perkembangan mereka mendapatkan kemampuan dasar membaca melalui raport mereka.

- g) Perlu diperhatikan oleh orang tua, apakah mereka ada kesulitan dalam membaca buku bacaannya. Para guru di sekolah tidak selalu mengetahui kesulitan atau masalah membaca pada anak-anak sampai mereka serius bermasalah. Cari tahu apakah anak anda dapat melafalkan kata-kata, mengetahui kata-kata yang dilihatnya, menggunakan susunan kalimat untuk mengidentifikasi kata-kata yang tidak diketahui, dan mengetahui se-penuhnya apa yang mereka baca.
- h) Mencari pertolongan secepatnya jika ada masalah dalam membaca. Masa-lah dalam membaca tidak dapat hilang begitu saja seiring berlalunya waktu. Semakin cepat anak-anak mendapat bantuan, semakin cepat mereka menjadi pembaca yang baik. Pastikan anak anda mendapatkan bantuan dari guru-guru mereka, pembimbing, atau pusat pembelajaran secepatnya jika anda tahu anak anda mengalami masalah dalam membaca.
- i) Pakailah cara yang bervariasi untuk membantu anak anda. Untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka, gunakan berbagai buku pedoman, program komputer, *tape*, dan materi-materi lain yang tersedia di toko. Permainan merupakan pilihan yang baik, karena cara ini akan dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan mereka sambil bergembira.

j) Perhatikan antusias anda saat anak membaca buku bacaannya. Reaksi anda memiliki pengaruh yang besar pada seberapa tinggi motivasi mereka untuk berusaha menjadi pembaca yang baik. Pastikan anda memberikan pujian yang tulus atas usaha keras mereka. Apabila perlu beri *incentive* kepada mereka sebagai hadiah dan pendorong atas aktivitas mereka dalam membaca. Sehingga upaya ini akan memberikan dorongan bagi anak untuk lebih gemar membaca dan mencintai buku-buku.

### C. RANGKUMAN

- 1) Data UNESCO tahun 2012, dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi). Di Kawasan Asean, Indonesia urutan ke 3 Terbawah diatas Kamboja dan Laos.
- 2) Dalam menanamkan minat baca dapat dilaksanakan di sekolah dan di rumah. Disekolah, guru dapat mengkondisikan siswa agar gemar membaca melalui perpustakaan sekolah dan sumber belajar lainnya.
- 3) Ketika di rumah membiasakan anak untuk membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya dengan mengadakan koleksi buku di rumah sebagai perpustakaan kecil.
- 4) Peran orang tua ataupun Peran keluarga sangat besar dalam perkembangan membaca anak. Hasil riset menunjuk kan bahwa anak pada umumnya mulai belajar membaca dan menulis dari

orang tua di rumah

- 5) Adanya strategi yang dapat di terapkan oleh guru dan orang tua, agar dapat membantu menanamkan minat baca pada anak

#### **D. EVALUASI**

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang membaca?
2. Bagaimana dampaknya apabila rendah minat baca ?
3. Jelaskan bagaimana cara menumbuhkan minat baca pada anak?
4. Untuk menumbuhkan minat baca, berapa waktu berlatih yang di perlukan anak dalam sehari ?
5. Apa kesulitan dalam menghadapi penanaman minat baca pada anak ?

## DAFTAR PUSTAKA

<http://library.um.ac.id/index.php/Jurnal-Perpustakaan-Sekolah/menumbuhkan-minat-baca-sejak-usia-dini.html>

<http://print.kompas.com/baca/sains/pendidikan/2015/08/21/Minat-Baca-Anak-Masih-Rendah>

<http://fadliyanur.blogspot.co.id/2013/01/pentingnya-menanamkan-minat-baca-dan.html>

<http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/15/05/26/noyj6v-menumbuhkan-minat-baca-masyarakat>

PP-PAUD & DIKMAS JABAR